

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Personalized System of Instruction* (PSI) lebih baik daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran matematika dengan metode ekspositori.
2. Setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Personalized System of Instruction* (PSI), kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelompok eksperimen masih belum maksimal karena masih ada dalam taraf rendah. Hal tersebut secara umum disebabkan karena sangat minim nya alokasi waktu yang tersedia sehingga waktu yang digunakan siswa dalam memahami konsep matematika masih kurang.
3. Data hasil postes menunjukkan bahwa tidak ada seorang pun siswa yang memperoleh skor diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dengan demikian tidak ada siswa yang tuntas belajarnya baik dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

4. Pada umumnya siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika dengan metode *Personalized System of Instruction* (PSI)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembelajaran matematika dengan metode *Personalized System of Instruction* (PSI), maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Selain dapat memberikan hasil belajar yang baik, pembelajaran matematika dengan metode *Personalized System of instruction* (PSI) juga telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa serta memacu antusiasme siswa dalam belajar matematika. Berangkat dari hal tersebut, diharapkan pembelajaran matematika dengan metode *Personalized System of Instruction* (PSI) dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran oleh guru matematika dalam proses pembelajaran
2. Bagi peneliti lain berikutnya akan lebih baik apabila peneliti memperhatikan kondisi siswa yang akan diberi perlakuan, khususnya pada kegiatan *proctoring* baik dari segi waktu, atau kesiapan secara fisik dan mental dengan tujuan para siswa dapat berkonsentrasi dengan lebih baik dan kegiatan *proctoring* dapat berjalan dengan baik.
3. Metode *Personalized System of Intruction* (PSI) ini lebih tepat diterapkan untuk *Boarding School*, untuk lebih memudahkan pelaksanaan *proctoring* yang menjadi ciri penting dalam pembelajaran PSI ini.